

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

#### 1. Deskripsi Data

Diskripsi singkat sejarah dan perkembangan dari berdirinya MTs Darul Ulum Purwogondo sebagai berikut: MTs Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum yang bermula dari pengelolaan Madrasah Diniyyah Awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 oleh masyarakat muslim Purwogondo.

Periode berikutnya pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanlah “MMP” (Madrasah Menengah Pertama) diprakarsai oleh Bapak H. Busro, Bapak Sakhowi (Alm), Bapak H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H. Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah I'tishom Solhan, BA.

Berangkat dari kurikulum yang tidak jelas dalam Teknis Pengajaran di MMP, maka dengan dikeluarkannya format baru system Kurikulum yang memadukan muatan umum dan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), maka tanggal 10 Januari 1974 lahirlah MTs DARUL ULUM Purwogondo di bawah Yayasan Perguruan Islam DARUL ULUM Purwogondo dan merupakan “Madrasah Tsanawiyah Pertama di Jepara”.

Dalam perkembangannya MTs DARUL ULUM dengan segenap upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui peningkatan bidang Akademik maupun Non Akademik, akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat ditandai dengan antusiasnya masyarakat Jepara umumnya untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs DARUL ULUM

Purwogondo.<sup>1</sup> Tempat madrasah letaknya cukup lumayan mudah dapat ditempat pinggir jalan Jepara-Kudus maupun dari Jalan Raya Kalinyamat-Mayong. Selain itu juga lokasinya dekat dengan desa sekitar yaitu: Desa Purwogondo, Sendang, Margoyoso dan Kriyan.

Nama : MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara

Alamat : Jalan Raya Purwogondo Jepara 59462

Sesuai dengan tempatnya yaitu dekat dengan jalan raya, menjadikan jalannya transportasi yang bisa digapai oleh siswa. Ditinjau dari lingkungan, MTs Darul Ulum Purwogondo untuk memenuhi kriteria sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

Visi dari MTs Darul Ulum Purwogondo yaitu terciptanya Generasi yang bisa bertaqwa Ilahiyah yang bisa berfikir lebih Ilmiah Beramal Nahdiah. Visi tersebut dibuat untuk menjadi acuan para pengelola agar bisa membawa MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara menjadi Lembaga yang lebih meningkat lagi, serta mampu mencetak lulusan-lulusan yang bisa bersaing di masyarakat dan sekitarnya, baik dalam bidang prestasi maupun budi pekerti.

Adapun Misi dari MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara yaitu Menjadikan siswa maju dalam pengetahuan dan kuat beragama, Melaksanakan pengajaran dan Pendidikan yang berwawasan aswaja, Menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa, Menjadikan siswa disiplin dan bertanggung jawab.

Tujuan dari MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara membantu pemerintah dalam ikut serta mesukseskan program pengajaran untuk memcerdaskan bangsa, Memberikan pelayanan Pendidikan dasar masyarakat yang baik Pendidikan umum, agama maupun keterampilan, Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 7,0, Meraih berbagai kejuaraan akademik dan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah berdirinya MTs Darul Ulum Purwogondo  
Tanggal 11 Januari 2020

non akademik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.<sup>2</sup>

Demi terletaknya program Pendidikan dan pengajaran di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara yang tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang lumayan cukup memadai. Juga sarana prasarana di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara lumayan cukup sempurna. Letak gedung antara satu dengan bangunan yang lainnya saling berdempetan sehingga memudahkan siswa untuk bisa menjangkaunya. Sketsa tata letak lingkungan sekolah yang cukup indah dan nyaman sangat membantu dalam proses pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun 2019/2020 secara umum bisa dikatakan cukup baik dan telah memenuhi syarat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Jumlah ruang kelas yang cukup memadai, begitu juga dengan alat-alat peraga atau media lainnya juga kondisinya dalam keadaan baik, sehingga bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.<sup>3</sup>

MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara sebagai lembaga pendidikan, mempunyai struktur organisasi dalam menata proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Agar dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mendominasi juga untuk merapikan administrasi sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien agar dapat berjalan dengan lancar.

Struktur ini dibuat agar lebih mudah sesuai sistem kerja dengan jabatan yang diterima masing-masing, sesuai bidang yang telah diterapkan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara kini dipimpin oleh Bapak

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Visi - Misi dan Tujuan MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara, Tanggal 11 Januari 2020. Pukul 09.00-selesai

<sup>3</sup> Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara, Tanggal 11 Januari 2020. Pukul 09.00-selesai

H. Ali Akrom S.Pd Bio sebagai kepala madrasah.<sup>4</sup> Lebih jelasnya mengenai struktur organisasi MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara dapat dilihat pada lampiran dokumentasi (terlampir).

**2. Kondisi Guru, Pegawai dan Siswa MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

**a. Data tenaga pendidik di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

MTs Darul Ulum Jepara memiliki tenaga pendidik yang sangat berkualitas dan bertanggung jawab karena di tangan guru itulah peserta didik mendapatkan informasi-informasi baru seputar dunia pendidikan yang harus bisa untuk dipertanggung jawabkan. Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah pendidik di MTs Darul Ulum Jepara tercatat sebanyak 43 guru. Untuk keterangan lebih jelasnya lihat table 4.2 ini dan pada lampiran.

**Table 4.1**  
**Data Tentang Keadaan Pendidik MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

No	Pendidikan ijazah terakhir	Jumlah	% (Presentase)
1.	<S1	42	96%
2.	S1	1	4%
3.	>S1	0	0%
Jumlah		43	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui dari 43 guru jumlah guru laki-laki sebanyak 30 orang, dan perempuan sebanyak 13 orang. Guru dengan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) mencapai 4% yang terdiri dari 1 orang yang memenuhi kebutuhan professional sertifikasi guru dan yang belum memenuhi dengan jenjang yang tidak berlatar belakang S1 mencapai 94% yang terdiri dari 42 orang.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi struktur organisasi MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara, Tanggal 11 Januari 2020. Pukul 09.00-selesai

**b. Data Pegawai di MTs Darul Ulum Jepara**

Begitu juga dengan pegawainya mempunyai peran yang cukup besar untuk membantu tugas guru dalam dunia pendidikan. Seluruh pegawai di MTs Darul Ulum Jepara saling bekerjasama sesuai tugasnya masing-masing. Pada tahun pelajaran 2019/2020 tercatat sebanyak 8 pegawai untuk keterangan lebih jelasnya lihat di table ini dan pada lampiran.

**Table 4.2**  
**Tenaga Pegawai di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

No	Pendidikan ijazah terakhir	Jumlah	%(Presentase)
1.	<S1	8	100%
2.	S1	0	0%
3.	>S1	0	0%
	Jumlah	8	100%

**c. Data Peserta didik di MTs Darul Ulum Jepara**

Seiring berjalannya waktu banyak sekali sekolah-sekolah baru yang bermunculan, baik mulai jenjang pendidikan TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK saling bersaing baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini tidak akan berpengaruh di MTs Darul Ulum Jepara yang dimana sekolahan ini mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi. Dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami peningkatan yang signifikan. Keadaan peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 731 peserta didik yang terdiri dari, peserta didik kelas VII berjumlah 236 peserta didik, kelas VIII berjumlah 240, dan kelas IX berjumlah 255.

**Table 4.3**  
**Data Siswa**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	136	100	236
VIII	126	114	240
IX	119	136	255
<b>Total</b>	<b>381</b>	<b>350</b>	<b>731</b>

## B. Data Penelitian

### 1. Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII A dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara

Berdasarkan data hasil observasi di MTs Darul Ulum Purwogondo, para siswa mengalami kesulitan dalam belajar, terkait dalam mata pelajaran fiqih tersebut. Menurut Bapak H. Ali Akrom selaku kepala madrasah bahwa :

“kesulitan belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran fiqih meliputi kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan materi pembelajaran dan konsentrasi siswa yang tidak fokus”.<sup>5</sup>

Jenis kesulitan belajar yang dialami setiap siswa itu tidaklah sama dalam mata pelajaran Fiqih, jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa bermacam-macam, sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak H. Mahfud Syaroni.

“setiap murid mempunyai bakat yang berbeda-beda dan bakat dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Murid yang berkurang berbakat dalam suatu pelajaran tertentu membutuhkan waktu yang lebih cukup lama untuk menguasai suatu bahan, dibanding murid yang berbakat dalam mata pelajaran fiqih. Bila ditelusuri akan terdapat sejumlah murid yang mengalami kesulitan dalam belajar.”<sup>6</sup>

Jadi, jenis kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi kelas VIII di MTs Darul Ulum Purwogondo pada pembelajaran Fiqih adalah kesulitan belajar siswa lebih cenderung pada sikap yaitu masih rendahnya rasa

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Akrom, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai

<sup>6</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak H. Mahfud Syaroni, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai



percaya diri dan masalah pribadi pada siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Setiap siswa membutuhkan waktu untuk belajar, ada siswa yang mampu mengatasi masalah belajarnya di sekolah dan melakukan kinerjanya dengan baik, disisi lain ada juga siswa yang tidak bisa mengatasi masalah dalam belajar sehingga merasa tertekan. Kinerja yang buruk akan menurunkan rasa percaya diri pada siswa. Sedangkan masalah pribadi yang biasa dihadapi oleh siswa adalah masalah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran ada siswa yang mudah dalam memahami materi pembelajaran, disisi lain ada juga siswa yang susah dalam memahami materi pembelajaran. Kesulitan belajar dari luar diri siswa meliputi kurangnya dukungan dari orang tua dan manajemen kelas yang kurang kondusif. Siswa sangat membutuhkan dukungan orang tua dalam proses belajar, rumah adalah sekolah pertama bagi anak dan setiap siswa mengharapkan banyak dukungan dari orang tua. Lingkungan rumah akan membentuk sikap anak di awal kehidupan, rasa ingin tahu siswa akan memotivasi siswa dalam mengatasi akademis. Sedangkan manajemen kelas yang kondusif akan membuat siswa nyaman dalam belajar, dan diharapkan siswa bisa menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

## **2. Penerapan Multimedia Interaktif Pembelajaran Fiqih kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara di MTs Darul Ulum Purwogondo tentang penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran Fiqih. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mahfud Syaroni selaku guru fiqih mengenai persiapan sebelum memulai pembelajaran.

“Bahwa guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang disampaikan disimpan flasdisk,

mempersiapkan medianya seperti LCD, Proyektor, speaker aktif. Demikian, dapat disimpulkan yakni materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru harus bisa dan tau bagaimana cara penyajian dan pemanfaatan media. Maka tentu materi-materi yang diambil dari sumber ajaran islam yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih.<sup>7</sup>

Sebagaimana gambar di bawah ini:



**Gambar. 2.3 Guru Menerapkan Multimedia dengan Bantuan LCD Proyektor**

Proses belajar mengajar guru menyajikan pembelajaran menggunakan *power point*, guru menerangkan dengan bantuan LCD proyektor yang mana hal ini sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi yang tadinya abstrak menjadi konkrit, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan semangat belajar, dan didalam pembelajaran guru tersebut guru menerangkan menggunakan *power*

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak H. Mahfud Syaroni, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai



*point* kemudian membentuk siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan guru memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang telah dilihat dan didengarnya dan tidak hanya guru yang memberi pertanyaan tetapi siswa pun juga diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya.

Sebagaimana gambar di bawah ini:



**Gambar. 2.2 Perhatian Para Siswa saat Diterapkan Multimedia dalam pembelajaran**

Sebagaimana yang disampaikan siswa oleh Ridwan Syahputra kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo, bahwa:

“penerapan pembelajaran menggunakan media atau LCD proyektor disenangi oleh siswa dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam

mengajar dikelas. Karena pembelajaran yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja.<sup>8</sup>

Hal ini diungkapkan oleh guru fiqh bahwa penerapan multimedia interaktif dapat memberikan pengaruh menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara**

#### **a. Kelebihan penerapan multimedia ineraktif dalam pembelajaran fiqh.**

Media Pendidikan sangat membantu dalam bentuk mencapai keberhasilan proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dan menggunakan media Pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih baik tidak hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo, terdapat kelebihan yang dapat dijadikan pedoman untuk selanjutnya penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran yang serupa atau pembelajaran yang lainnya.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ridwan Syahputra, selaku siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.00-Selesai

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali Akrom selaku kepala madrasah di MTs Darul Ulum Purwogondo, multimedia telah mengalami perkembangan teknologi pembelajaran. Ketika teknologi komputer belum dikenal didunia, konsep multimedia sudah dikenal yakni dengan mengintegrasikan berbagai unsur media, seperti: kaset, audio, video, slide suara, cetak. Unsur-unsur tersebut lalu dikemas dan dikombinasikan untuk menyampaikan topik materi pelajaran tertentu. Pada konsep ini, setiap unsur media dianggap memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan salah satu unsur media dimanfaatkan untuk mengatasi penghambat media lainnya. Misalnya, materi yang perlu visualisasi dan gerak, maka dibantu dengan video, kemudian penjelasan yang tidak cukup disampaikan dengan teks tertulis seperti cara mengucapkan sesuatu, maka dibantu oleh media audio.<sup>9</sup>

kelebihan dari penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara adalah dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dapat membantu siswa untuk lebih mengingat poin-poin penting dalam pembelajaran, bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa, dapat meningkatkan daya tangkap siswa, mampu memotivasi semangat belajar siswa, bisa melatih kemampuan kognitif siswa, dapat mengukur kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi

b. kekurangan Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali Akrom selaku kepala madrasah, namun ada sisi-sisi negatifnya yaitu kurang kecakapan guru di dalam pengembangan media, kemudian yang kedua

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Akrom, selaku Kepala Madrasah di MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, pukul 09.00-selesai

ada guru seperti contoh saat diputarkan video tentang Haji ternyata waktunya habis, jadi dalam manage waktu kurang tepat.

Kesimpulannya, kekurangan dari penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah diperlakukannya waktu lebih untuk penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran, suaranya masih kurang keras, kurangnya ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas, pertanyaan belum ada perubahan dengan menggunakan media gambar atau video.

Dengan adanya kekurangan pada penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran, terdapat solusi yang bisa ditawarkan untuk pengaplikasiannya yaitu diperpanjang waktu dalam penerapan multimedia interaktif, suaranya lebih keraskan lagi, dibutuhkan ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas, pertanyaan dapat dirubah terkait dengan gambar atau video agar lebih menarik.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara**

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. Kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang merasakan kesulitan. Dalam hal semangat terkadang tinggi, tetapi terkadang juga sulit mengadakan konsentrasi. Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dimana siswa menampilkan diri dalam bentuk kesulitan berbicara, membaca, berfikir, menulis, mendengarkan, maupun mengeja.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, PT Rhinneka Cipta, Jakarta, 1998, hlm 6-7

Begitu juga di MTs Darul Ulum Purwogondo, para siswa mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran fiqih tersebut. Menurut Bapak H. Ali Akrom selaku kepala madrasah bahwa kesulitan belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran fiqih meliputi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kesulitan mempraktekkan materi pembelajaran dan konsentrasi siswa yang kurang terfokus.<sup>11</sup>

Jenis kesulitan belajar yang dialami setiap siswa itu tidaklah sama dalam mata pelajaran Fiqih, jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa bermacam-macam, sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak H. Mahfud Syaroni, setiap murid mempunyai bakat yang berbeda-beda dan bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Murid yang berkurang berbakat dalam suatu pelajaran tertentu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menguasai suatu bahan, dibanding murid yang berbakat dalam mata pelajaran fiqih. Bila ditelusuri akan terdapat sejumlah murid yang mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>12</sup>

Tujuan dari pembelajaran fiqih diantaranya adalah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap pembelajaran fiqih. Untuk membekali siswa dengan bagaimana cara melaksanakan Haji dan Umroh yang terdapat dalam pembelajaran fiqih. serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman di dalam pembelajaran fiqih yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Fiqih

Berdasarkan tujuan pembelajaran Fiqih diatas maka peran guru sangatlah penting dalam mengatasi kesulitan belajar fiqih yang dihadapi oleh siswa kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara serta mampu mencapai tujuan dari pembelajaran fiqih. Guru

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Ali Akrom, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai

<sup>12</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak H. Mahfud Syaroni, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai

wajib bisa menerapkan metode-metode yang sesuai terkait dengan materi serta menggairahkan kepada siswa tentang kegunaan dari pelajaran yang diberikan sehingga didalam prosedur memenuhi target terbukti yang efektif dan efisien.

Selanjutnya, mengingat pembelajaran fiqih sangat penting untuk dipelajari, maka guru harus selalu terampil dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, agar siswa pada setiap pemberian materi tidak bosan sehingga proses pembelajaran bisa maksimal seperti apa yang telah diharapkan.

## **2. Analisis Penerapan Multimedia Interaktif Pembelajaran Fiqih kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo**

Pembelajaran adalah bagian yang memiliki peran yang sangat dominan untuk menunjukkan kualitas dengan baik pada proses maupun hasil (*output*) Pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan secara baik dan tepat akan memberikan partisipasi sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang kurang akan menyebabkan kemampuan siswa sulit dikembangkan atau diberdayakan.<sup>13</sup> Dengan kata lain, diperlukan adanya proses pembelajaran yang tepat dan baik kepada siswa guna mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan tercapainya penyampaian materi serta pengembangan potensi siswa. Salah satunya adalah pemilihan media dalam pembelajaran Fiqih.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru harus bisa dan tau bagaimana cara penyajian dan pemanfaatan media. Maka tentu untuk materi-materi yang diambil dari sumber ajaran islam yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih. Menurut Bapak H. Mahfud Syaroni selaku guru mata

---

<sup>13</sup> M. Saekhan Muchit, *Op Cit.*, hlm 1



pelajaran fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo.<sup>14</sup> Proses belajar mengajar guru menyajikan pembelajaran menggunakan *power point*, guru menerangkan dengan bantuan LCD proyektor yang mana hal ini sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi yang tadinya abstrak menjadi konkrit, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan semangat belajar, dan didalam pembelajaran guru tersebut guru menerangkan menggunakan *power point* kemudian membentuk siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan guru memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang telah dilihat dan didengarnya dan tidak hanya guru yang memberi pertanyaan tetapi siswa pun juga diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya.

Pemilihan materi dengan menggunakan media atau LCD sangat diperhatikan oleh guru, guru harus teliti agar sesuai atau tidaknya, karena hal ini memang sangat berperan dalam membantu guru mengajar dan membuat suasana berpengaruh, sikap dan penampilan siswa. Selain itu guru harus terampil dalam mengkondisikan kelas supaya kondisi kelas terkontrol dan efektif.

Perhatian pada kualitas Pendidikan yang selalu diupayakan dari pihak madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo menjadi salah satu faktor pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran Fiqih seperti selalu melihat kinerja guru dalam mengajar dan pemantauan sarana dan prasarana. Dalam hal ini pemantauan kinerja guru dari pihak madrasah yang terus mendorong guru (pendidik) untuk mengoptimalkan kinerja mengajarnya dan memperhatikan kualitas dalam proses pembelajaran dengan siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini bukanlah

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak H. Mahfud Syaroni, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul 09.00-Selesai

penguasaan materi ajar, tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu penguasaan materi ajar bukanlah akhir dari proses pembelajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan antara untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas lagi. Artinya, sejauh mana materi ajar yang dikuasai oleh siswa itu dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Untuk itulah metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode yang bervariasi seperti menerapkan media pembelajaran yang inovatif.<sup>15</sup>

Sebagaimana yang disampaikan siswa oleh Ridwan Syahputra kelas VIII A, penerapan pembelajaran menggunakan media atau LCD proyektor disenangi oleh siswa dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Karena pembelajaran yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja.<sup>16</sup> Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih bahwa penerapan multimedia interaktif dapat memberikan pengaruh menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Jadi, pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo berjalan dengan baik, dengan adanya dukungan penuh dari pihak madrasah melalui sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar, serta adanya upaya guru mata pelajaran Fiqih dapat menggunakan media pembelajaran yang baik dan variatif untuk mendorong semangat dan keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Ngalimun dkk. *Op. Cit.*, hlm. 31-32

<sup>16</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ridwan Syahputra, selaku siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 13 Januari 2020, pukul 09.00-Selesai

### 3. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara

#### a. Kelebihan penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran fiqh

Alat bantu belajar merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pelajar dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Namun pada hal-hal tertentu, alat bantu tersebut justru bisa menjadi penghalang belajar, karena dapat menghalangi pelajar untuk mencapai tujuannya. Perubahan alat bantu menjadi alat penghalang sebenarnya lebih merupakan persoalan perencanaan dan pengorganisasian.<sup>17</sup>

Media Pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media Pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo, terdapat pendukung yang dapat dijadikan pedoman untuk selanjutnya penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran yang serupa atau pembelajaran yang lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali Akrom selaku kepala madrasah di MTs Darul Ulum Purwogondo, multimedia telah mengalami perkembangan teknologi pembelajaran. Ketika teknologi komputer belum dikenal secara global, konsep multimedia sudah dikenal yakni dengan mengintegrasikan berbagai unsur media, seperti: slide

---

<sup>17</sup> H. M. Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Amisco, Jakarta, 2002, hlm. 193

suara, cetak, kaset, audio, video. Unsur-unsur tersebut dikemas dan dikombinasikan untuk menyampaikan suatu topik materi pelajaran tertentu. Pada konsep ini, setiap unsur media dianggap mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan salah satu unsur media dimanfaatkan untuk mengatasi kekurangan media lainnya. Misalnya, materi yang perlu visualisasi dan gerak, maka dibantu dengan video. Demikian juga penjelasan yang tidak cukup disampaikan dengan teks tertulis seperti cara mengucapkan sesuatu, maka dibantu oleh media audio.

Kelebihan dari penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara adalah dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa, dapat meningkatkan daya tangkap siswa, dapat memotivasi semangat belajar siswa, dapat membantu siswa untuk lebih mengingat poin-poin penting dalam pembelajaran, dapat melatih kemampuan kognitif siswa, dapat mengukur kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi

- b. Kekurangan Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran, Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali Akrom selaku kepala madrasah, namun ada sisi-sisi negatifnya yaitu kurang kecakapan guru di dalam pengembangan media, kemudian yang kedua ada guru seperti contoh saat diputarkan video tentang Haji ternyata waktunya habis, jadi dalam manage waktu kurang tepat.<sup>18</sup>

Kesimpulannya, kekurangan dari penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran mata pelajaran fiqh di MTs Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlakukannya waktu lebih untuk penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Ali Akrom, selaku Kepala Madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo, Tanggal 11 Januari 2020, Pukul 09.00-selesai

- 2) Suaranya kurang keras
- 3) Kurangnya ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas
- 4) Pertanyaan belum ada perubahan dengan menggunakan media gambar atau video

Dengan adanya kekurangannya pada penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran, dan juga solusi yang bisa ditawarkan untuk pengaplikasikannya

1. Waktu diperpanjang dalam penerapan multimedia interaktif
2. Suaranya lebih keraskan lagi
3. Dibutuhkan ketegasan dari guru untuk mengkondisikan kelas
4. Pertanyaan dapat dirubah dengan gambar atau video agar lebih menarik.

